

Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Hernina Mpolo^{1*}, Intihanah²

¹ Magister Akuntansi; Universitas Halu Oleo; Anduonohu, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 0401-3194163; e-mail: herninampolo1616@gmail.com

² Universitas Halu Oleo; Anduonohu, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 0401-3194163; e-mail: intihanah@uho.ac.id

* Korespondensi: e-mail: herninampolo1616@gmail.com

Diterima: 31 Mei 2026 ; Review: 19 Juni 2026; Disetujui: 21 Juni 2026

Cara sitasi: Mpolo H, Intihanah. 2026. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 11 (1): Halaman 53 – 74.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi terdiri dari 37 perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2020-2025. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 perusahaan dengan total 54 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan program EViews 13 serta uji Sobel untuk pengujian mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract: This study aims to examine the effect of liquidity and capital structure on firm value, with profitability as a mediating variable. The research method uses an associative quantitative approach with secondary data obtained from company financial reports and the official website of the Indonesia Stock Exchange. The population consisted of 37 companies in the transportation and logistics sector for the 2020-2025 period. The research sample used purposive sampling, resulting in 9 companies with a total of 54 observations. Data analysis was performed using panel data regression with the help of the EViews 13 program and the Sobel test for mediation testing. The results show that liquidity and capital structure have no effect on profitability or firm value, while profitability does affect firm value. Profitability does not mediate the effect of liquidity and capital structure on firm value.

Keywords: Liquidity, Capital Structure, Profitability, Firm Value

1. Pendahuluan

Sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan dalam menyediakan layanan perpindahan barang, jasa, dan manusia dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Sektor ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari transportasi darat, laut, dan udara, hingga layanan pendukung seperti pergudangan, distribusi, serta

pengelolaan rantai pasok. Dalam sistem perekonomian, sektor ini berfungsi sebagai penghubung utama yang memastikan kelancaran arus barang dan jasa dari produsen hingga konsumen. Sektor transportasi dan logistik memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Afrita, 2025). Hal ini karena sektor tersebut menjadi penopang utama dalam proses distribusi barang dan jasa yang menjangkau berbagai wilayah, sehingga aktivitas ekonomi dapat berjalan secara lebih efisien. Di samping itu, sektor transportasi dan logistik juga berkontribusi dalam memperlancar arus distribusi antarwilayah secara berkelanjutan serta mendukung berbagai aktivitas ekonomi nasional. Tanpa dukungan transportasi dan logistik, aktivitas perekonomian tidak dapat berkembang secara optimal.

Setelah pandemi COVID-19, sektor transportasi dan logistik menunjukkan pemulihan yang ditandai oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, pertumbuhan e-commerce, serta meningkatnya kebutuhan layanan distribusi barang (Barokah, 2026). Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan stabilitas kinerja perusahaan karena sektor ini masih menghadapi kebutuhan modal yang tinggi untuk pengadaan armada, pemeliharaan aset, serta pengembangan teknologi.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan serta persepsi pasar terhadap keberlanjutan usaha (Mahmudah & Sapari, 2023). Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan, sehingga mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan (Amelia et al., 2026). Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset secara efektif (Sondakh, 2019). Secara teoritis, peningkatan ROA diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun dalam praktiknya hal tersebut tidak selalu terjadi karena nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar profitabilitas.

Fenomena tersebut terlihat pada beberapa perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yaitu PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA) dan PT Transkon Jaya Tbk. (TRJA) selama periode 2020–2025. Kedua perusahaan menunjukkan pergerakan ROA dan PBV yang tidak selalu searah, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data ROA dan PBV Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Tahun 2020–2025

Kode	Perusahaan	Tahun	ROA	PBV
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2020	0,0123	1,3832
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2021	0,0264	6,6978
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2022	0,0005	1,1186
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2023	0,0026	1,5696
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2024	0,0427	1,4263
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	2025	0,0704	1,3003
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2020	0,0632	0,8375
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2021	0,0712	2,0984
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2022	0,0418	0,9834
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2023	0,0135	1,1392
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2024	0,0318	0,7210
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	2025	0,0042	0,6814

Sumber: Data diolah penulis, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, perusahaan ASSA menunjukkan peningkatan ROA dari 0,0005 pada tahun 2022 menjadi 0,0704 pada tahun 2025. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mengalami perbaikan. Namun, peningkatan ROA tersebut tidak diikuti oleh kenaikan *Price to Book Value* (PBV). PBV ASSA justru menurun dari 1,5696 pada tahun 2023 menjadi 1,3003 pada tahun 2025. Kondisi serupa juga terjadi pada TRJA. ROA TRJA meningkat dari 0,0135 pada tahun 2023 menjadi 0,0318 pada tahun 2024, tetapi PBV perusahaan menurun dari 1,1392 menjadi 0,7210. Pada tahun 2025, PBV TRJA kembali turun menjadi 0,6814. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar tidak hanya menilai perusahaan dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain.

Likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang sanggup membayar kewajibannya secara tepat pada waktunya, maka perusahaan itu diasumsikan mempunyai likuiditas yang baik, karena suatu perusahaan memiliki ketersediaan dana untuk menjalankan aktivitas operasional maupun investasi sehingga menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Bari et al., 2026). Temuan penelitian Efendi & Rivandi (2024) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan Wijaya et al. (2025) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal mencerminkan utang dan ekuitas.

Setiawan et al. (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi struktur modal, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Studi sebelumnya yakni putri et al. (2025) menunjukkan bahwa struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan sedangkan penelitian Rays dan Purnamasari (2025) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain likuiditas dan struktur modal, profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang optimal. Hal ini dapat mendorong investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan harga saham yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Santosa et al. (2022) menunjukkan profitabilitas dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (2025) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengujian antara likuiditas, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan masih belum konsisten. Penelitian ini memiliki kebaruan karena menempatkan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada pengujian pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan khususnya pada sektor transportasi dan logistik periode 2020-2025. Penelitian sebelumnya umumnya hanya menguji hubungan langsung antara variabel likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial tanpa memperhatikan mekanisme mediasi. Pendekatan ini digunakan karena likuiditas dan struktur modal belum tentu langsung tercermin dalam nilai perusahaan apabila tidak didukung oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh langsung likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, tetapi juga melihat peran profitabilitas dalam hubungan tersebut.

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal yang diperkenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh pihak perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan memuat informasi yang dapat digunakan sebagai sinyal oleh investor untuk mengevaluasi kinerja, kondisi

keuangan, serta potensi pertumbuhan perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas merupakan informasi keuangan yang menjadi dasar penilaian dan keputusan bagi investor terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu menjaga likuiditas, mengelola struktur modal secara tepat, dan mampu memperoleh laba secara berkelanjutan dalam periode tertentu, akan dipandang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Gz & Lisiantara, 2022). Dengan demikian, *signaling theory* relevan digunakan untuk menjelaskan bagaimana informasi keuangan dapat memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor tentang tingkat pencapaian perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham perusahaan (Reschiwati et al., 2020). Nilai perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan adanya kepercayaan pasar yang lebih besar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang (A. Putri & Iswara, 2024).

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi (Reschiwati et al., 2020). Tingginya rasio likuiditas mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memenuhi kewajibannya (Sondakh, 2019).

Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri untuk mendukung kegiatan operasional (Alipudin, 2019). Struktur modal menjadi sangat penting karena berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal perlu dilakukan secara optimal.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya (A. Putri & Iswara, 2024). Profitabilitas menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan maksimal (Kurniati & Sulhan, 2022).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang memadai menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan keuangan yang baik dalam menjaga kelancaran kegiatan operasional. Likuiditas yang dikelola secara optimal memungkinkan perusahaan membiayai kebutuhan operasional tanpa mengalami hambatan keuangan, sehingga aktivitas bisnis dapat berjalan secara lebih efektif. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang relatif rendah, karena perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Poerba et al., 2024). Berdasarkan perspektif teori sinyal, likuiditas yang sehat dapat memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, sehingga kreditur semakin tertarik untuk memberikan pinjaman jangka pendek. Dukungan pendanaan tersebut dapat membantu aktivitas perusahaan berjalan dengan optimal dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Riana & Diyani, 2016). Penjelasan tersebut semakin diperkuat dengan temuan empiris Nguyen et al. (2024) yang mengindikasikan bahwa likuiditas dapat memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal mencerminkan komposisi pendanaan perusahaan, khususnya proporsi penggunaan utang dalam membiayai aset dan kegiatan operasional. Penggunaan utang yang proporsional dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan laba. Berdasarkan perspektif teori sinyal, keputusan perusahaan dalam menggunakan utang dapat dipandang sebagai informasi yang menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal mengenai prospek dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaannya dengan optimal. Struktur modal yang optimal memungkinkan entitas usaha untuk mengurangi biaya ekuitas yang dikeluarkan dan pada akhirnya meningkatkan

profitabilitas (Suharna & Bertuah, 2020). Hera & Pinem (2017) juga menjelaskan apabila struktur modal dikelola secara optimum, hal tersebut dapat mendorong pencapaian profitabilitas yang lebih baik (Hera & Pinem, 2017). Temuan empiris oleh Habibniya et al. (2022) turut menunjukkan bahwa struktur modal memiliki peran signifikan dalam meningkatkan profitabilitas.

H2: Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu indikator yang dapat memengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tepat waktu mencerminkan kondisi keuangan yang baik, sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada kreditur dan investor (Lubis et al., 2017). Respons positif tersebut dianggap mampu mempertahankan kinerja perusahaan sehingga dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Reschiwati et al., 2020). Persepsi tersebut selaras dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa likuiditas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kondisi ini menjadi informasi positif bagi pasar mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan temuan studi Sondakh (2019) yang membuktikan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menjadi salah satu aspek penting dalam keputusan keuangan perusahaan karena menunjukkan bagaimana perusahaan menentukan sumber pendanaan untuk mendukung aset dan kegiatan usahanya. Perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dapat memengaruhi penilaian investor terhadap kondisi keuangan serta prospek perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan perspektif teori sinyal, penggunaan utang dalam batas yang wajar dapat dipahami sebagai isyarat positif bahwa perusahaan sangat optimal dalam mengelola sumber pendanaannya. Kondisi tersebut

dapat membentuk persepsi yang baik di kalangan investor, karena perusahaan dianggap memiliki prospek yang menjanjikan dan mampu mengelola pendanaan secara efektif. Respons positif dari investor tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Setiawan et al. (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi struktur modal perusahaan yang diukur melalui *debt to equity ratio* cenderung diikuti dengan meningkatnya Nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Putri & Handayani (2022) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi struktur modal perusahaan, maka nilai perusahaan juga cenderung mengalami peningkatan. Selain itu, dukungan empiris dari studi Kammagi & Veny (2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi perhatian utama pihak eksternal perusahaan seperti investor. Tingginya profit atau laba perusahaan mencerminkan prospek usaha yang semakin baik, sehingga dapat menarik minat investor dan mendorong peningkatan permintaan saham. Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan prospek usaha yang menjanjikan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan secara berkelanjutan. Sinyal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga mendorong meningkatnya minat investasi dan tingginya permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menjadi faktor yang mendorong naiknya nilai perusahaan (Dewi & Ekadjaja, 2020). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dinilai memiliki kinerja yang prospektif dan mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan (Sari & Sedana, 2020). Hal ini didukung oleh temuan penelitian (Santosa et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang dikelola secara optimal mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga kelancaran operasional.

Dalam perspektif teori sinyal, likuiditas yang baik menjadi informasi positif bagi investor karena menunjukkan stabilitas keuangan dan rendahnya risiko gagal bayar. Sinyal tersebut akan semakin kuat apabila likuiditas mampu mendorong peningkatan profitabilitas, karena laba yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara produktif. Peningkatan profitabilitas dapat menarik minat investor, sehinggakan meningkatkan harga saham dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Munzir et al., 2023). Hal ini didukung oleh temuan studi Fakhrurozi et al. (2025) yang membuktikan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H6: Profitabilitas Memediasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mendorong perusahaan untuk lebih memanfaatkan laba ditahan sebagai sumber pendanaan internal, sehingga ketergantungan terhadap utang dapat ditekan dan rasio struktur modal menjadi lebih rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan keuangan yang baik dalam membiayai aktivitas usahanya tanpa harus menanggung beban utang yang berlebihan. Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat, prospek usaha yang baik, serta kemampuan dalam mengelola sumber pendanaan secara efisien. Sinyal positif tersebut semakin kuat ketika perusahaan mampu menekan penggunaan utang, karena risiko keuangan dan potensi kebangkrutan menjadi lebih rendah. Rendahnya risiko tersebut dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Meningkatnya minat investor terhadap saham perusahaan kemudian dapat mendorong kenaikan permintaan dan harga saham, yang pada akhirnya mencerminkan tingginya nilai Perusahaan (Panjaitan et al., 2023). Hal ini didukung oleh temuan Evelyne et al. (2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H7: Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025 sebanyak 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yakni perusahaan terdaftar secara konsisten selama periode penelitian, memiliki laporan keuangan lengkap, dan memperoleh laba bersih positif. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan informasi harga saham yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website resmi perusahaan. Adapun proksi yang digunakan pada setiap variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Price to Book Value}}{\text{Harga Pasar per Saham}} \frac{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio	(Ferriswara et al., 2022)
2.	Likuiditas	$CR = \frac{\text{Current Ratio}}{\text{Aset Lancar}} \frac{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio	(Bintara, 2020)
3.	Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Debt to Equity Ratio}}{\text{Total Utang}} \frac{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	(Nwafor et al., 2022)
4.	Profitabilitas	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Sondakh, 2019)

Sumber: Data yang diolah penulis, 2026

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan program *Eviews* versi 13. Tahapan pengolahan data dimulai dari analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, kemudian dilanjutkan uji hipotesis yakni uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi serta uji mediasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini disusun berdasarkan pengaruh langsung dan pengaruh secara tidak langsung. Pengujian pengaruh secara langsung menggunakan model struktur 1 untuk menguji pengaruh likuiditas (X1) dan struktur modal (X2) terhadap profitabilitas (Z) dan model struktur 2 untuk menguji pengaruh likuiditas (CR), struktur modal (DER)

dan profitabilitas (Z) terhadap nilai perusahaan (Y). Pengaruh tidak langsung dilakukan menggunakan pengujian mediasi dengan menggunakan Sobel test untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Jalur mediasi yang diuji meliputi $CR \rightarrow ROA \rightarrow PBV$ dan $DER \rightarrow ROA \rightarrow PBV$. Nilai Sobel dihitung dengan rumus $Z = ab / \sqrt{(b^2Sa^2 + a^2Sb^2)}$, dengan a merupakan koefisien pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas, b merupakan koefisien pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Sa merupakan standar error koefisien a , dan Sb merupakan standar error koefisien b . Profitabilitas dinyatakan mampu memediasi apabila nilai Sobel test lebih besar dari 1,96 atau lebih kecil dari -1,96 pada tingkat signifikansi 5%, atau apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami suatu data dengan melihat nilai beberapa aspek seperti mean, median, maximum, minimum serta standar deviasi.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Likuiditas	Struktur Modal	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
Mean	2,078	0,953	0,051	1,835
Median	1,559	0,502	0,030	1,129
Maximum	7,861	3,659	0,276	13,226
Minimum	0,181	0,091	0,001	0,150
Std. Dev.	1,831	0,946	0,059	2,261

Sumber: Data diolah penulis, 2026.

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memperoleh nilai mean sebesar 2,078. Hasil tersebut menggambarkan bahwa perusahaan sektor transportasi dan logistik secara umum memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun nilai minimum likuiditas sebesar 0,181, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 7,861. Rentang nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat likuiditas antarperusahaan. Sementara itu, nilai standar deviasi sebesar 1,831 lebih rendah dibandingkan nilai mean, sehingga dapat diartikan bahwa data likuiditas memiliki penyebaran yang relatif rendah atau cenderung homogen.

Nilai rata-rata variabel struktur modal yang diperoleh adalah sebesar 0,953. Nilai minimum struktur modal tercatat sebesar 0,091, sedangkan nilai maksimum sebesar 3,659. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat struktur modal pada masing-masing perusahaan. Nilai standar deviasi sebesar 0,946 yang lebih kecil dari nilai mean mengindikasikan bahwa data struktur modal memiliki tingkat penyebaran yang rendah atau relatif homogen.

Nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 0,051. Nilai minimum profitabilitas sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,276 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup bervariasi. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 0,059 lebih besar dibandingkan nilai mean, sehingga data profitabilitas dapat dikategorikan memiliki penyebaran yang tinggi atau bersifat heterogen.

Nilai rata-rata variabel nilai perusahaan sebesar 1,835. Nilai minimum sebesar 0,150, sedangkan nilai maksimum mencapai 13,226, yang menunjukkan adanya perbedaan nilai perusahaan yang cukup besar. Standar deviasi sebesar 2,261 lebih tinggi dibandingkan nilai mean, sehingga data nilai perusahaan menunjukkan penyebaran yang tinggi atau heterogen.

Uji Pemilihan Model

Proses pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model estimasi yang paling tepat digunakan dalam penelitian sehingga menghasilkan parameter yang tidak bias.

Tabel 4. Pemilihan Model Regresi

Struktur Model	Uji Chow	Uji Huasman	Uji LM	Model Terpilih
Struktur 1	0,0000	0,8795	0,0000	Random Effect Model
Struktur 2	0,0000	0,8959	0,0000	Random Effect Model

Sumber: Data diolah penulis, 2026.

Pada model struktur 1, hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas Cross-section F sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,8795 > 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil Uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas Breusch-Pagan Cross-section sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Dengan demikian, model regresi data panel yang paling tepat digunakan pada struktur 1 adalah *Random Effect Model* (REM).

Hasil uji chow pada struktur 2 menunjukkan nilai probabilitas Cross-section F sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah FEM. Uji hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,8959 > 0,05$, sehingga model yang lebih tepat adalah (REM). Uji LM menunjukkan nilai probabilitas Breusch-Pagan Cross-section sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga model yang terpilih adalah REM. Model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Model REM menggunakan *Generalized Least Squares* (GLS) sebagai teknik estimasinya sehingga tidak menggunakan uji asumsi klasik karena pendekatan GLS sudah dianggap *Best Linear Unbiased Estimator* (Napitupulu et al., 2021).

Setelah dilakukan uji pemilihan model, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis struktur 1 yakni pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas dan pengujian hipotesis struktur 2 yaitu pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang meliputi uji t, uji R^2 , dan uji F.

Uji Hipotesis Struktur 1

Tabel 5. Hasil Uji t Struktur 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.063116	0.020778	3.037667	0.0038
Likuiditas	0.003273	0.005012	0.653076	0.5166
Struktur Modal	-0.020035	0.011001	-1.821244	0.0744

Sumber: Data diolah penulis, 2026.

Merujuk pada tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas $0,5166 > 0,05$, maka likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Pada variabel struktur modal, hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas $0,0744 > 0,05$ maka variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji R^2 Struktur 1

R-squared	0.114710
Adjusted R-squared	0.079992
S.E. of regression	0.048760
F-statistic	3.304111
Prob(F-statistic)	0.044739

Sumber: Data yang diolah penulis, 2026

Uji R pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,079992. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas dan struktur modal mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 7,99%, sedangkan sisanya sebesar 92,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji F Struktur 1

R-squared	0.114710
Adjusted R-squared	0.079992
S.E. of regression	0.048760
F-statistic	3.304111
Prob(F-statistic)	0.044739

Sumber: Data yang diolah penulis, 2026

Tabel 7 menunjukkan nilai uji F dengan Prob (F-statistic) yaitu $0,0447390 < 0,05$ sehingga likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan.

Uji Hipotesis Struktur 2

Tabel 8. Hasil Uji t Struktur 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.097659	1.090227	1.006817	0.3189
Likuiditas	-0.048794	0.184891	-0.263906	0.7929
Struktur Modal	0.163209	0.511100	0.319329	0.7508
Profitabilitas	13.44896	5.038387	2.669298	0.0102

Sumber: Data diolah penulis, 2026.

Hasil uji t pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas $0,7929 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Variabel struktur modal menunjukkan nilai probabilitas $0,7508 > 0,05$ yang berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai probabilitas $0,01020 < 0,05$ maka profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Tabel 9. Hasil Uji R² Struktur 2

R-squared	0.133193
Adjusted R-squared	0.081184
S.E. of regression	1.559217

F-statistic	2.560983
Prob(F-statistic)	0.065295

Sumber: Data yang diolah penulis, 2026

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,081184. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 8,12%, sedangkan 91,88% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji F Struktur 2

R-squared	0.133193
Adjusted R-squared	0.081184
S.E. of regression	1.559217
F-statistic	2.560983
Prob(F-statistic)	0.065295

Sumber: Data yang diolah penulis, 2026

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai Prob(F-statistic) dalam uji Uji F sebesar $0,065295 > 0,05$ sehingga likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara signifikan dalam model penelitian.

Uji Mediasi

Tabel 11. Hasil Uji Mediasi dengan Sobel Test

Jalur Pengaruh	a	b	Sa	Sb	Z hitung	p-value	Keterangan
Likuiditas → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0,003 273	13,44 896	0,005 012	5,038 387	0,6343 2586	0,525 86818	Tidak memediasi
Struktur Modal → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	- 0,020 035	13,44 896	0,011 001	5,038 387	- 1,5044 031	0,132 47761	Tidak memediasi

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji Sobel pada jalur pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas memperoleh nilai Z hitung sebesar 0,63432586 dengan p-value 0,52586818. Nilai p-value yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan ditolak. Temuan ini

mengindikasikan bahwa likuiditas belum dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Hasil uji Sobel pada jalur pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas menunjukkan nilai Z hitung sebesar -1,5044031 dengan p-value 0,13247761. Nilai p-value tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga profitabilitas dinyatakan tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu mampu meningkatkan laba. Pada sektor transportasi dan logistik, aset lancar lebih banyak berfungsi untuk menjaga kelancaran operasional, seperti membayar kewajiban lancar, biaya bahan bakar, dan pemeliharaan armada. Oleh karena itu, likuiditas lebih mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek daripada kemampuan perusahaan dalam mempengaruhi profitabilitas. Temuan ini mendukung penelitian Anggraeni & Laeli (2026) serta Ayoush (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan utang yang belum optimal untuk aktivitas produktif pada perusahaan sektor transportasi dan logistik, sehingga menimbulkan beban bunga dan kewajiban keuangan yang dapat mengurangi laba. Selain itu, hasil ini mendukung penelitian Arridho et al. (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai

perusahaan. Investor cenderung memperhatikan aspek lain selain likuiditas, terutama karena likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan adanya aset lancar yang belum digunakan secara produktif untuk menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan Nurwulandari et al. (2021) yang menemukan adanya pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Arah koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal cenderung menaikkan nilai perusahaan, namun pengaruhnya belum signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan apabila utang tidak digunakan secara optimal. Penggunaan utang hanya akan memberikan manfaat apabila diarahkan pada kegiatan produktif yang mampu mendukung kinerja perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Hasanuddin (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara konsisten dan mengelola sumber daya secara efektif. Sesuai dengan Signalling Theory, kinerja laba yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor, meningkatkan kepercayaan pasar, mendorong harga saham, serta berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan Santosa et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Sebagai Mediator Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba. Secara teoritis, likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Namun, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif. Apabila aset lancar tersebut tidak mampu menghasilkan laba, maka profitabilitas tidak dapat berperan sebagai penghubung antara likuiditas dan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurniati & Sulhan (2022) yang

menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Sebagai Mediator Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur modal belum dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas. Kondisi tersebut terjadi karena struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penggunaan utang pada dasarnya dapat memberikan manfaat apabila berada pada tingkat yang optimal dan diarahkan untuk kegiatan produktif. Namun, apabila tidak dikelola secara efektif, utang justru dapat menimbulkan beban bunga dan risiko keuangan yang menekan laba perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal menunjukkan arah negatif terhadap profitabilitas, sehingga peningkatan struktur modal cenderung menurunkan profitabilitas, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Oleh karena itu, profitabilitas tidak dapat berperan sebagai jalur mediasi antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijayanti & Setiawati (2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2020–2025, likuiditas dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas dan struktur modal belum menjadi faktor utama dalam peningkatan kinerja laba maupun dalam penilaian pasar terhadap perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas terbukti menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pasar lebih merespons kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan faktor likuiditas dan struktur modal. Namun demikian, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa hubungan tidak langsung antar variabel tersebut tidak terbentuk dalam model penelitian ini. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa di sektor transportasi dan logistik, nilai perusahaan lebih ditentukan oleh

profitabilitas sebagai indikator kinerja utama, sementara likuiditas dan struktur modal tidak memberikan kontribusi signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Referensi

- Afrita, S. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 3(1), 78–89.
- Alipudin, A. (2019). Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 5(2), 145–154.
- Amelia, S., Pujiyanti, & Alfiana. (2026). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Transportation And Logistic Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2024. *Indonesian Economic Journal*, 2(1), 328–339.
- Anggraeni, A. F., & Laeli, A. S. (2026). The Effect Of Liquidity And Capital Structure On Profitability And Its Implications For Firm Value (A Case Study Of Transportation And Logistics Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2022-2024 Period). *Dinasti Accounting Review*, 3(3), 76–89.
- Arridho, M., Amin, N., Utami, Y., Aji, W. Y., Pancasakti, U., & Adawiyah, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan*, 1(2), 114–129.
- Ayoush, M. D., Toumeh, A. A., & Shabaneh, K. I. (2021). Liquidity , Leverage , And Solvency : What Affects Profitability Of Industrial Enterprises The Most ? *Investment Management And Financial Innovations*, 18(3), 249–259. [https://doi.org/10.21511/Imfi.18\(3\).2021.22](https://doi.org/10.21511/Imfi.18(3).2021.22)
- Bari, P. A., Santoso, S. B., & Mudjiyanti, R. (2026). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi Pada Idx Sharia Growth. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(1), 747–759.
- Barokah, T. (2026). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Department Of Digital Business Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business (Riggs)*, 4(4), 8111–8120.
- Bintara, R. (2020). The Effect Of Working Capital , Liquidity And Leverage On Profitability. *Saudi Journal Of Economics And Finance*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.36348/Sjef.2020.V04i01.005>
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara /*, 2(1), 118–126.
- Efendi, A., & Rivandi, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Media Akademik*, 2(5).

- Evelyne, T., Imelda, E., & Hidajat, N. C. (2024). The Effect Of Capital Structure On Firm Value With Profitability As Variable Mediator In Industrial Companies Listed On The Idx. *International Journal Of Application On Economics And Business*, 2(3), 227–235.
- Fakhrurozi, A. K., Giovanni, A., Verawati, D. M., & Zhang, W. (2025). Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2018-2023. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 581–598.
- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Buniarto, E. A. (2022). Do Corporate Governance , Capital Structure Predict Financial Performance And Firm Value ? (Empirical Study Of Jakarta Islamic Index) Do Corporate Governance , Capital Structure Predict Financial Performance And Firm Value? *Cogent Business & Management*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntans*, 6, 3974–3987.
- Habibniya, H., Dsouza, S., Rabbani, M. R., Nawaz, N., & Demiraj, R. (2022). Impact Of Capital Structure On Profitability : Panel Data Evidence Of The Telecom Industry In The United States. *Risks*, 10(157), 1–19.
- Hasanuddin, R. (2021). The Influence Of Investment Decisions , Dividend Policy And Capital Structure On Firm Value. *Jurnal Economic Resources*, 4(1), 39–48.
- Hera, M. D. E., & Pinem, D. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity*, 20(1), 35–50.
- Kammagi, N., & Veny. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55.
- Kurniati, H., & Sulhan, M. (2022). The Role Of Profitability In Mediation The Influence Of Leverage, Liquidity, And Bi Rate To Company Value. *The American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (The Ajhssr)*, 05(03), 58–67.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Mahmudah, S. N., & Sapari. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 12(3), 1–15.
- Munzir, Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153–165. <https://doi.org/10.24853/Jago.3.2.153-165>
- Napitupulu, R., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik Dan Analisa Data Dengan*

Spss-Stata-Eviews.

- Nguyen, T., Le, A., & Nguyen, C. (2024). The Impact Of Liquidity And Corporate Efficiency On Profitability. *Emerging Science Journal*, 8(1), 180–191.
- Nurwulandari, A., Wibowo, Y., & Hasanudin. (2021). Effect Of Liquidity , Profitability , Firm Size On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271.
- Nwafor, C., Yusuf, A., & Shuaibu, H. (2022). The Impact Of Capital Structure On The Profitability Of Pharmaceutical Companies In Nigeria. *International Journal Of Intellectual Discourse (Ijid)*, 5(1), 281–292.
- Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Arief, M. (2023). The Effect Of Liquidity , Profitability And Company Size On Company Valuwith Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed On The Idx In 2016- 2020. *International Journal Of Economics And Management*, 01(01), 21–32.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Febrian, W. D., & Rafi'i. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Perdagangan*, 4(1), 26–31.
- Putri, A., & Iswara, U. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Anggi. *Jiaku: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan –*, 3(4), 393–410.
- Putri, A. P., Mujanah, S., & Alifianto, A. Y. (2025). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei (2020 – 2024). *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 183–199.
- Putri, O. F. T. A., & Hnadayani, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1–16.
- Rahayu, N. E., Primasiwi, A., & Ibrahim, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Terindeks Lq45 Periode 2022-2024. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(2), 408–415.
- Rays, M., & Purnamasari, A. (2025). Faktor-Faktor Finansial Penentu Market Value Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *Akuntansi Prima*, 7(2), 1–20.
- Reschiwati, R., Syhdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect Of Liquidity , Profitability , And Size Of Companies On Firm Value. *Utopía Y Praxis Latinoamericana*, 25(325–332). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3987632>
- Riana, D., & Diyani, L. A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Industri Farmasi (Studi Kasus Pada Bei Tahun 2011 – 2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 16–42.
- Santosa, N. P., Dorkas, A., Atahau, R., Martono, S., Manajemen, P. S., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 315–328.

<https://doi.org/10.17509/Jrak.V10i2.37971>

- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability And Liquidity On Firm Value And Capital Structure As Intervening Variable. *International Research Journal Of Management, It & Social Sciences*, 7(1), 116–127.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Perputaran Modal Kerja , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntans*, Xx, 208–218.
- Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 08(02), 91–101.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 3355–374.
- Suharna, J., & Bertuah, E. (2020). Mendeteksi Faktor Penentu Struktur Modal Pada Sub Sektor Perdagangan Besar (Wholesaler) Dan Retailer Di Indonesia Yang Go Publik . *Jurnal Ekonomi : Journal Of Economic*, 11(2), 179–195.
- Wijaya, A. L., Yusri, M. I., & Ilyas, Y. (2025). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020 – 2024. 4(2), 7305–7312.
- Wijayanti, S. A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Keputusan Investasi , Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan “ Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 98–109.